

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TENTANG ANEMIA

DESCRIPTION OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA

Novida Nengsih

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih

Email : novida.nengsih @gmail.com

Abstrak : Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh remaja di Indonesia yang berkaitan dengan masalah kurang zat besi (anemia). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat remaja putri tentang anemia. Penelitian menggunakan desain cross sectional. Tempat penelitian di SMA XI Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik accidental sampling berjumlah 30 siswi. Penelitian menggunakan angket yang disebarakan secara online melalui google form. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia. Hasilnya menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan siswi adalah sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik (60%).

Kata Kunci: Anemia, Pengetahuan, Remaja

Abstract : *Anemia in young women is a health problem experienced by adolescents in Indonesia related to iron deficiency (anemia). The aim of the study was to describe the level of anemia among young women. The study used a cross-sectional design. The research location was at SMA XI, Muaro Jambi Regency, in 2022. The research sample was taken using an accidental sampling technique, totaling 30 female students. The research used a questionnaire which was distributed online via the Google form. Data processing and analysis was carried out in a univariate manner to see an overview of the knowledge of young women about anemia. The results showed that the level of knowledge of female students indicated that most of them had poor knowledge (60%).*

Keywords: *Anemia, Knowledge, Adolescents*

PEDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) rendah dari biasanya disebut anemia. Anemia pada anak sekolah dan perempuan dewasa dikatakan keadaan seseorang memiliki kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 12 g/dL. Anemia ini pada umumnya di masyarakat terkenal dengan sebutan kurang darah (Kemenkes RI, 2018).

Anemia yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat gizi besi ini sering terjadi di seluruh dunia (Sari et al., 2019). Masalah kesehatan remaja di Indonesia yang sampai saat ini masih dialami oleh berbagai remaja di Indonesia ialah masalah kurang zat besi (anemia). Ada sebanyak 12% remaja laki-laki menderita anemia dan 23% remaja perempuan Indonesia menderita anemia (Kemenkes RI, 2018).

Menurut RISKESDAS (2018) menunjukkan prevalensi anemia remaja sebanyak 32% maka ada 3-4 remaja dari 10 mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018). Pengetahuan dan sikap merupakan faktor penyebab anemia yang sering terjadi pada remaja putri. Menurut penelitian (Alhidayati et al., 2019). Menurut penelitian sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah kurang baik

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA XI Kabupaten Muaro Jambi didapatkan bahwa siswi tidak mengetahui tentang anemia penyebab anemia, kadar normal hemoglobin, makanan yang mengandung zat besi, dampak anemia dan terapi anemia. SMA XI Kota Jambi belum pernah ada penyuluhan yang dikhususkan tentang anemia, dan belum pernah ada pemeriksaan kadar hemoglobin.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA XI Muaro Jambi.

METODE

Metode Penelitian menggunakan desain cross sectional. Tempat penelitian di SMA N XI Kabupaten Muaro Jambi. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik accidental sampling berjumlah 30 siswi. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia.

HASIL

Tabel 1 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA XI Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

| Pengetahuan | f | % |
|-------------|----|-----|
| Baik | 12 | 40 |
| Kurang baik | 18 | 60 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah kurang baik sebanyak 18 (60%) responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan kurang baik tentang anemia sebanyak 18 (60%) responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasumawati et al., 2020 didapatkan bahwa . Lebih dari separuh responden (66,7%) remaja putri memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori kurang. Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit & Simarmata, 2019 didapatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebagian besar kurang 87,2% .

Penyebab anemia yang utama biasanya disebabkan oleh pengetahuan remaja yang kurang dan kebiasaan minum-minuman yang berwarna seperti teh sesudah makan (Harahap, 2018).

Remaja putri memang kelompok yang sering menderita anemia, karena setiap bulannya mereka mengalami menstruasi, dan ditambah dengan pengetahuan mereka kurang

mengenai anemia (Suryani et al., 2017).

Menurut asumsi peneliti remaja yang anemia disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai makanan yang mengandung zat besi, maka dari itu peningkatan untuk pendidikan terkait pembahasan gizi itu harus dilaksanakan guna memperbaiki asupan makannya. Kurangnya zat gizi pada diri remaja akan berpengaruh pada sosialisasi mereka terhadap orang sekitar, pendidikan yang sedang mereka laksanakan.

Menurut Simanungkalit & Simarmata (2019) menyatakan bahwa dalam pencegahan anemia ini remaja harus sudah memiliki pengetahuan mengenai anemia, dan asupan yang harus dikonsumsi.

Pengetahuan yang baik dapat membantu remaja putri untuk mencegah anemia (Nasution et al., 2020).

Pada remaja yang menderita anemia bisa berdampak menurunkan imun tubuh mereka, menurunkan tingkat konsentrasi, dan prestasi pada anak disekolahnya rendah (Rudi et al., 2018).

DAFTAR PUSTAKA

Alhidayati, A., Purba, C. V. G., & Tri, T. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Sman 1 Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi (Jkg)*, 1(2), 55–62.
<https://doi.org/10.35451/jkg.v1i2.161>

Harahap, N. R. (2018). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Nursing Arts*, 12(2), 78–90.
<https://doi.org/10.36741/jna.v12i2>

.78

Kasumawati, F., Holidah, & Jasman, N. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Serta Paparan Media Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Di Sma Muhammadiyah 04 Kota Depok. *Edu Dharma Journal*, 4(1), 1–9.

Sari, P., Azizah, D. I., Gumilang, L., Judistiani, R. T. D., & Mandiri, A. (2019). Asupan Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin C pada Remaja Putri di Daerah Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), 169–175.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.46425>

Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175–182.
<https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1269>

Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R. (2017). Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 11.
<https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.157>